

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN MUSEUM SENI RUPA SULAWESI UTARA DI KOTA MANADO
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR



Disusun oleh:

GERALD C.P KOWAAS
61200595

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2023/2024

LEMBAR PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

PERANCANGAN MUSEUM SENI RUPA SULAWESI UTARA DI KOTA MANADO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Diajukan kepada Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
, sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Arsitektur disusun oleh :

GERALD CHARLIS PARINDING KOWAAS

61200595

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 24 Juni 2023

Dosen Pembimbing 1

Dosen Pembimbing 2


Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.


Ir. Mahatmanto, M.T.

Mengetahui
Ketua Program Studi


Linda Octavia, S.T., M.T.

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gerald Charlis Parinding Kowaas
NIM : 61200595
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Jenis Karya : Tesis

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

“PERANCANGAN MUSEUM SENI RUPA SULAWESI UTARA DI KOTA MANADO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR”

berserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 24 Juni 2024



Yang menyatakan

Gerald Charlis Parinding Kowaas
Gerald Charlis Parinding Kowaas
NIM.61200595

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Perancangan Museum Seni Rupa Sulawesi Utara di Kota Manado Dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular

Nama Mahasiswa : **Gerald Charlis Parinding Kowaas**

NIM : 61200595

Mata Kuliah : Tugas Akhir **Kode** : DA8888

Semeser : Ganjil / Genap **Tahun** : 2023 / 2024

Program Studi : Arsitektur **Fakultas** : Fakultas Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Program Studi Arsitektur Fakultas Arsitektur dan Desain Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal : 13 Juni 2024

Yogyakarta, 24 Juni 2024

Dosen Pembimbing 1


Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T.

Dosen Penguji 1


Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD).

Dosen Pembimbing 2


Ir. Mahatmanto, M.T.

Dosen Penguji 2


Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa Tugas Akhir :

PERANCANGAN MUSEUM SENI RUPA SULAWESI UTARA DI KOTA MANADO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

adalah benar-benar hasil karya sendiri. Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruhnya dari Tugas Akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta.

Yogyakarta, 24 Juni 2023



Gerald Charlis Parinding Kowaas

61200595

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yesus Kristus oleh karena anugerah dan penyertaan-Nya yang luarbiasa sehingga penulis dapat menjalani proses studi arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana dari awal perkuliahan hingga dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul "Perancangan Museum Seni Rupa Sulawesi Utara di Kota Manado dengan Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular" guna memperoleh gelar Sarjana Arsitektur.

Tugas akhir arsitektur ini berisi 2 bagian utama dari tahap grafis sebagai landasan awal gagasan dan argumentasi yang akan di lanjutkan pada tahap selanjutnya, yaitu tahap studio yang merupakan desain perancangan dari proyek dalam bentuk dokumen gambar Teknik arsitektur, poster dan visualisasi 3D berupa foto suasana bangunan serta video animasi.

Pada kesempatan ini, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan berbagai macam dukungan dari awal hingga terselesaikannya pengerjaan tugas akhir. Penulis mengucapkan terima kasih yang sangat luar biasa dan berharga kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang sudah menuntun segala usaha untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. Orang tua penulis yaitu bapak Berry Christian Kowaas, dan Ibu Mery Tiranda, serta saudara adik terkasih Fanny Michel Kowaas yang selalu mengingatkan dan memberikan semangat untuk mengerjakan Tugas Akhir ini.
3. Bapak Dr. Parmonangan Manurung, S.T., M.T., IAI dan Bapak Ir. Mahatmant, M.T. selaku dosen pembimbing yang telah menuntun dan membimbing, dan memberikan banyak ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
4. Ibu Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD). dan Bapak Yohanes Satyayoga Raniasta, S.T., M.Sc selaku dosen penguji yang memberi banyak masukan dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku koordinator tugas akhir arsitektur.
6. Bapak/Ibu dosen UKDW yang telah memberikan seluruh dedikasinya dalam mengajar dan membimbing penulis selama proses perkuliahan.
7. Meredith Suhutama M., Nofriano Carlito O.U.R., Crispinus Egan K., Leroy Azaria Y.B., Rusel Ivanovic., Yehezkiel Riki., Paulinus Lintang H., Hendri Fristanto., Oliver Cortez, Lie Georgi W., Ignatius Johans S., Venantius Janggang., selaku teman teman penulis yang setia mendampingi, mendukung dan memberi semangat dalam proses penyelesaian tugas akhir.
8. Rekan - rekan Futsal UKM UKDW dan rekan - rekan futsal Kalimantan yang telah turut mendukung secara langsung maupun tidak langsung, serta;
9. Rekan - rekan arsitektur UKDW angkatan 2020 dan seluruh pihak yang telah turut mendukung secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis sadar secara penuh akan masih adanya kekurangan pada hasil pada hasil karya tugas akhir ini, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang membangun untuk dapat lebih baik ke depannya. Demikian tugas akhir ini disusun, semoga bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Juni 2024



Gerald Charlis Parinding Kowaas

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
ABSTRAK	vii
KERANGKA BERFIKIR	viii

BAB I

PERDAHULUAN

Latar Belakang	1
Fenomena	4
Pendekatan	5
Permasalahan	6

BAB II

STUDI LITERATUR

Seni Rupa	7
Museum	7
Arsitektur Neo Vernakular	8
Museum Seni	9
Gen Z	10
Milenial	10
Buffalo AKG Art Museum, USA	11
Arkansas Museum of Fine Arts, USA	12
Sanxingdui Museum, China	13
Kesimpulan Studi Preseden	14

DAFTAR ISI

BAB III	TUNJAUAN DAN ANALISIS LOKASI	
	Aktifitas Kawasan Makro	16
	Aktifitas Kawasan Mikro	16
	Data Sirkulasi	17
	Data Kepadatan	17
	Analisis Site dan Respon	18
BAB IV	PROGRAMING	
	Identifikasi Fungsi Bangunan	21
	Identifikasi Pelaku	21
	Alur Kegiatan	22
	Hubungan Ruang	23
	Perhitungan Ruang	24
	Ukuran Benda Tempam Pamer	28
BAB V	KONSEP DAN IDE DESAIN	
	Konsep Awal	29
	Hubungan Pendekatan Dengan Tipologi	29
	Konsep Besar	30
	Konsep Interior Ruang Pamer	31
	Zonasi	32
	Gubahan Masa	33
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN	
	Gambar kerja	
	Poster	
	Lembar Konsultasi	

ABSTRAK

PERANCANGAN MUSEUM SENI RUPA SULAWESI UTARA DI KOTA MANADO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NEO VERNAKULAR

Abstrak

Selain kaya akan sumber daya alam Sulawesi Utara juga kaya akan seni dan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang. Berbagai seni dan budaya dari berbagai suku yang ada di Provinsi Sulawesi Utara justru menjadikan daerah nyiur melambai semakin indah dan mempesona. Sulawesi Utara merupakan provinsi yang memiliki berbagai macam kesenian dan kebudayaan tradisional masyarakat diantaranya seni musik, seni tari, dan cerita rakyat yang lahir di daerah dan memiliki bentuk dan fungsi tertentu bagi masyarakatnya. Di zaman sekarang budaya dan kesenian haruslah tetap di budidayakan dan dipelihara, benda-benda bersejarah yang tersebar luas di Sulawesi harus juga diperhatikan, bukan hanya sejarah namun hal-hal yang membuatnya tetap dikenal dan menjadi sejarah haruslah diwadahi juga, mereka adalah para perupa-perupa yang terus menghasilkan sebuah karya-karya yang memiliki ciri khas tertentu, isu yang timbul dari para perupa adalah bahwa mereka hanya sekedar produksi dan pengenalannya kepada khalayak cukup susah, sehingga mereka tidak mendapatkan penghasilan dan yang terpenting adalah karya-karya ini tidak bisa dinikmati banyak orang karena hal tersebut. Oleh karena itu dengan mendirikan museum seni Sulawesi Utara di Kota Manado ini, diharapkan benda-benda kesenian yang bersejarah dapat disimpan dan ditampilkan kepada khalayak supaya mereka dapat mengenal kesenian di Sulawesi Utara dan dampaknya juga terhadap para perupa adalah mereka bisa memamerkan karya-karya kesenian mereka ke dalam museum, demi tujuan dikenalnya seni-seni yang berada di Sulawesi Utara. Museum dirancang menggunakan pendekatan arsitektur neo-vernakular, dimana unsur-unsur kesenian dan kebudayaan akan diimplementasikan ke dalam bangunan, kita bisa melihat fasad yang memiliki bentuk batik waruga dan bentuk atap dari rumah adat Minahasa yang merupakan cerminan budaya dan kesenian yang ada di Sulawesi Utara.

Kata Kunci: Perancangan, Museum, Kesenian, Kebudayaan, Neo Vernakular

FINE ARTS MUSEUM DESIGN IN MANADO CITY, NORTH SULAWESI USING NEO VERNACULAR ARCHITECTURAL APPROACH

Abstract

Besides being rich in natural resources, North Sulawesi is also rich in art and culture inherited by the ancestors. Various arts and cultures from various tribes in North Sulawesi Province actually make the nyiur melambai area more beautiful and enchanting. North Sulawesi is a province that has a variety of traditional arts and culture including music, dance, and folklore that was born in the region and has a certain form and function for its people. In this day and age culture and art must still be cultivated and maintained, historical objects that are widespread in Sulawesi must also be considered, not only history but things that keep it known and become history must be accommodated as well, they are artists who continue to produce a work that has certain characteristics, the issue that arises from the artists is that they only produce and introduce it to the khalayak is quite difficult, so they do not get income and the most important thing is that this work cannot be enjoyed by many people because of this. Therefore, by establishing the North Sulawesi Art Museum in Manado City, it is hoped that historical art objects can be stored and displayed to the khalayak so that they can recognize art in Manado.

Keywords: Design, Museum, Arts, Culture, Neo Vernacular

KERANGKA BERFIKIR

- Manado memiliki kesenian dan kebudayaan yang tinggi
- Masih minim museum di Sulawesi Utara terutama museum Seni
- Mengenalkan Seni rupa Sulawesi terhadap dunia
- Para pelaku seni menginginkan wadah yang representatif
- Para pelaku seni kurang tempat untuk memerkan karya agar lebih terkenal
- Banyak barang barng maupun peninggalan sejarah yang kurang di perhatikan
- Banyak lukisan bagus yang perlu di pameran
- Setiap suku memiliki peralatan tersendiri yang menjadi potensi kebudayaan
- Kurangnya fasilitas untuk pendidikan budaya seperti museum
- Nilai kesenian daerah tidak terkenal
- Kurangnya fasilitas belajar kesenian
- Para pelaku seni memamerkan karyanya di rumah ataupun komunitas, yang seharusnya bisa dikenal banyak orang, bahkan mendunia
- Menggunakan pendekatan arsitektur Neo Vernakular Sebagai mengangkat kebudayaan dan sosial lewat gaya bangunan yang lebih modern tapi tetap tradisional

LATAR BELAKANG

FENOMENA

PERMASALAHAN

PENDEKATAN

PROGRAM RUANG

ANALISIS SITE

TINJAUAN PUSTAKA

METODE

- Identifikasi Fungsi Bangunan
- Identifikasi Pelaku
- Alur Kegiatan
- Hubungan Ruang
- Perhitungan Ruang
- Aktifitas kawasan Makro & Mikro
- Data Sirkulasi
- Data Kepadatan
- Analisis Sirkulasi
- Analisis Indra
- Analisis Temperatur
- Analisis Permukaan
- Analisis Vegetasi & Drainase
- Analisis Utilitas
- Studi Literatur
 - Museum
 - Arsitektur Neo Vernakular
 - Museum Seni
 - Gen Z & Milenial
- Studi Present
 - Buffalo AKG Art Museum, USA
 - Arkansas Museum of Fine Arts
 - Sanxingdui Museum, China
- Pengumpulan data
- Pendekatan Studi
- Perancangan Desain

BAB 1

PENDAHULUAN

- Latar Belakang
- Fenomena
- Pendekatan
- Permasalahan



LATAR BELAKANG



Manado Sebagai Pulau Wisata

Selain kaya akan sumber daya alam Sulawesi Utara juga kaya akan seni dan budaya yang diwariskan oleh nenek moyang. Berbagai seni dan budaya dari berbagai suku yang ada di Provinsi Sulawesi Utara justru menjadikan daerah nyiur melambai semakin indah dan mempesona.

Identitas Provinsi



Sulawesi Utara merupakan provinsi yang memiliki berbagai macam kesenian dan kebudayaan tradisional masyarakat diantaranya seni musik, seni tari, dan cerita rakyat yang lahir di daerah dan memiliki bentuk dan fungsi tertentu bagi masyarakatnya.

Budaya dan Seni

Sulawesi Utara merupakan provinsi yang memiliki berbagai macam kesenian dan kebudayaan tradisional masyarakat diantaranya seni musik, seni tari, dan cerita rakyat yang lahir di daerah dan memiliki bentuk dan fungsi tertentu bagi masyarakatnya.



Suku Minahasa



Suku Sangihe



Suku Bolaang Mangondow

Beberapa Kegiatan Seni dan Budaya di kota Manado



Likupang Tourism Festival 2022



Festival Seni Budaya Tarian Maengket 2023



Manado Fiesta (Tiap Tahun)



Festival Seni Budaya Bantik Tahun 2021



Pentas Seni Budaya Mauobungang 2023

Pelaku Seni di Manado



"Harapan kepada pemerintah tentu saja fasilitas berkesenian, fasilitas seni pertunjukan supaya bisa diadakan atau dimaksimalkan supaya generasi muda yang mempertunjukkan karyanya memiliki wadah yang representatif," Ingrid Pangkey kepada RRI yang merupakan salah satu pelaku seni. (26/10/2023).

Seniman Sulut Harap Pemerintah Sediakan Wadah Representatif

Potensi Seni

Masih Diminati

Generasi ke Generasi

Dengan memberikan wadah maka :

Karya akan lebih dikenal

Memiliki Fasilitas

Menaikan Nilai Seni daerah

Memiliki wadah karya yang terorganisir

Menjadi tempat belajar

Latar

Dari **Wikipedia bahasa Indonesia**, ensiklopedia bebas Berikut adalah daftar museum di Sulawesi Utara berdasarkan data dari Asosiasi Museum Indonesia dan Kemendikbud. Terdapat total 3 museum di Sulawesi Utara yang terdaftar di Kemendikbud. Daftar museum ini diurutkan berdasarkan kabupaten dan abjad sebagai berikut:

- Manado
 - Museum Perjuangan (Kodam XIII/Merdeka)
 - Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara
- Minahasa
 - Museum Anti Narkoba (Wale Anti Narkoba)

Dari Analisis Pribadi

Pelaku Seni



Rumah Organisasi Events

Hasil ?

- Karya kurang dikenal banyak orang
- Minat pelaku seni bisa berkurang
- Ekonomi kurang

Kerajinan yang dihasilkan oleh para **penduduk lokal**

Anyaman Bambu

Kerajinan Tanah Liat

Kain Tenun Bentenan

Ukiran

Lukisan

Patung

Batik

LATAR BELAKANG



Suku Minahasa

Kesenian Minahasa merujuk kepada segala bentuk kegiatan seni yang berasal dari Minahasa, terdiri dari masambo, tarian, alat musik, kesusastraan, dan kerajinan.

Seni Rupa



kadu/wau

kain panjang yang dapat dibuat rok perempuan atau kemeja



Benefenan

Kain tenunan yang terbuat dari kapas olahan dari pohon Benteenan



kolintang

terbuat dari sejenis kayu, iramanya menggunakan diatonik khas barat



Kabasaran

baju adat dari suku Minahasa di Sulawesi Utara, di pakai untuk ksatria

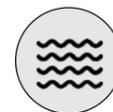
Teritorial



Daratan



Pegunungan



Perairan



Waruga

Kuburan batu yang sempit yang terletak di atas tanah terlihat seperti rumah mungil



Senjata

terbuat dari sejenis kayu, iramanya menggunakan diatonik khas barat

Persamaan 2 Suku

Rumah adat)Rumah Panggung



Suku Bolaang Mangondow



Suku Minahasa



Suku Sangihe dan Talaud

Orang Sangihe dan Talaud adalah salah satu diantara suku-suku bangsa yang ada di Sulawesi Utara. Sebagian besar mendiami gugusan kepulauan pada bagian utara jazirah Sulawesi Utara sampai ke wilayah perbatasan dengan negara Pilipina

Seni Rupa



Kain Kerawang

sulam-menyulam. bahan utama dari kain



kain kofu

dibuat menggunakan teknik lungsi tambahan dengan alat tenun gedog



Alat Berburu Laut

terbuat dari sejenis kayu, iramanya menggunakan diatonik khas barat



Musik Bambu

merupakan alat musik tiup terbuat dari bahan tradisional bambu

Teritorial



Daratan



Perairan



Senjata

Kain tenunan yang terbuat dari kapas olahan dari pohon Benteenan



Suku Bolaang Mangondow

secara istilah kata bolaang atau bolang adalah berarti perkampungan yang ada di laut sedangkan Mongondow adalah perkampungan yang ada di hutan atau gunung.

Seni Rupa



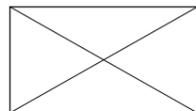
Rabambo

terbuat dari sejenis kayu, iramanya menggunakan diatonik khas barat



Pakaian Adat

Merupakan beberapa jenis pakaian pakaian dari derajat kemasyarakatan



Peralatan Rumah tangga

Terbuat dari kayu, bambu, tanah liat dan lain lain



Senjata

terbuat dari sejenis kayu, iramanya menggunakan diatonik khas barat

Teritorial



Daratan

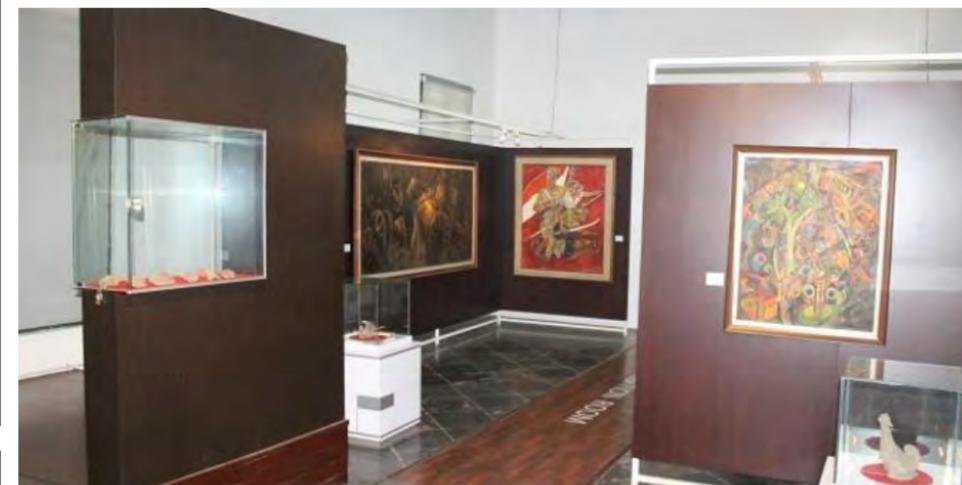


Pegunungan



Perairan

Cara : Penambahan Museum khusus Seni (Rupa)



Fungsi ?

- Menjadi tempat Edukasi
- Menambah pendapatan baik parawisata maupun pelaku
- Menjaga industri seni Sulawesi Utara

Kerajinan yang dihasilkan oleh para penduduk lokal yaitu anyaman bambu yang biasanya dibuat oleh penduduk asli Minahasa, kerajinan tanah liat, dan kain tenun benteenan, serta karya karya pribadi para pelaku seni dalam bentuk lukisan dan patung yang mereka buat sendiri maupun di dalam kelompok.

Budaya dan Seni

Sulawesi Utara merupakan provinsi yang memiliki berbagai macam kesenian dan kebudayaan tradisional masyarakat diantaranya seni musik, seni tari, dan cerita rakyat yang lahir di daerah dan memiliki bentuk dan fungsi tertentu bagi masyarakatnya.

Solusi



Diberikan Wadah



- Sumber Belajar
- Pemasukan
- Dikenal
- Menjaga
- Menambah Semangat

LATAR BELAKANG

Seni Rupa di Sulawesi Utara

TABEL / TABLE : 3
JUMLAH PELAKU SENI, INVENTARISASI KESENIAN DI 10 KOTA/KABUPATEN
NUMBER OF ARTIST, ART INVENTORY IN 10 CITIES/DISTRICTS
KEBUDAYAAN / CULTURE
TAHUN / YEAR 2019

No.	Provinsi Province	Kota/Kabupaten City/ Municipalities	Seni Media Media Art	Seni Musik Music	Seni Rupa Fine Art	Seni Tari Dance	Seni Teater Theater	Lainnya Others	Jumlah Total
9	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	10	146	63	124	17	2	362
10	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow	1	199	23	219	8	4	454



SENI 20

23
Pelaku Seni Rupa



Seni Rupa 2 Dimensi
Seni Rupa 3 Dimensi

KARYA Seni Rupa 2 Dimensi

Seni rupa dua dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki dua ukuran, yaitu panjang dan lebar. Contohnya yaitu gambar, lukisan, dan seni grafis



Pameran lukisan virtual di aula kantor Dinas Kebudayaan Sulawesi Utara di Manado, Rabu (29/7/2020).

Karya seni rupa Sulawesi Utara, Gabriel Makiunggung, berjudul Kisah Cengkih yang tampil dalam Pameran Seni Rupa Bakar Maniyala #2 di Pulau Sangihe, Sulawesi Utara pada 5-19 Mei 2023. (ANTARA/Debby-Mara)

KARYA Seni Rupa 3 Dimensi

Seni rupa tiga dimensi adalah karya seni rupa yang memiliki tiga ukuran, terdiri atas panjang, lebar, dan ruang atau volume. Misalnya, patung, pajangan, dan lainnya.



TABEL / TABLE : 40
JUMLAH KAIN, PERALATAN, PERMAINAN, DAN MAKANAN TRADISIONAL MENURUT PROVINSI
THE NUMBER OF TRADITIONAL FABRIC, TOOL, GAME, AND CULINARY BY PROVINCE
TAHUN / YEAR 2020

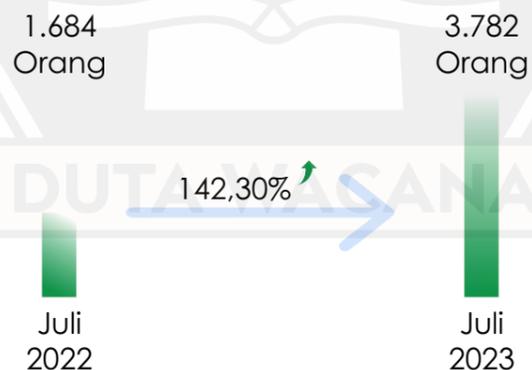
No.	Provinsi	Kain	Peralatan	Permainan	Makanan
22.	Sulawesi Utara	1	97	85	74
23.	Gorontalo	1	42	21	27
24.	Sulawesi Tengah	4	52	6	17
25.	Sulawesi Selatan	5	16	53	74
26.	Sulawesi Barat	-	-	3	8
27.	Sulawesi Tenggara	1	1	6	35

Jumlah Wisatawan Mancanegara di Provinsi Sulawesi Utara 2022

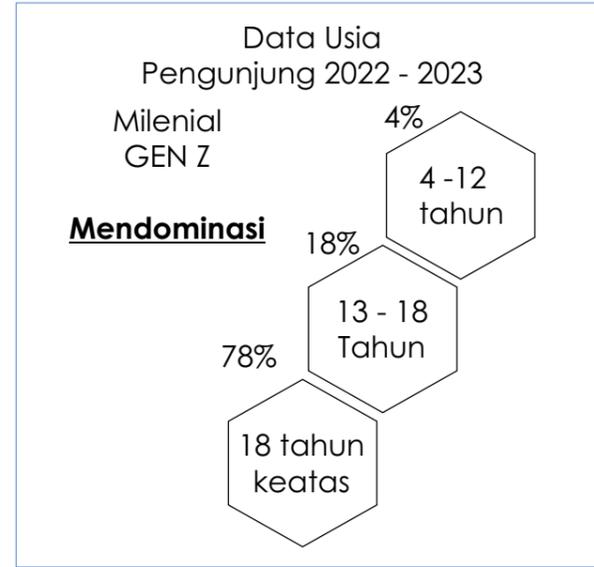
Uraian	Bulan-Tahun			Pertumbuhan (%)	
	Juli 2022	Juni 2023	Juli 2023	M-to-M Juli 2023 terhadap Juni 2023	Y-on-Y Juli 2023 terhadap Juli 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah Wisman	1.684	3.691	3.782	2,47	124,58



Jumlah Wisatawan Mancanegara (Wisman) yang datang ke Sulawesi Utara melalui pintu masuk bandara Sam Ratulangi :



Bulan Juli 2023 sebanyak 3.782 orang, meningkat 2,47 persen dibanding bulan Juni 2023. Jika dibandingkan dengan bulan Juli 2022 Kunjungan Wisman Ke Sulawesi Utara meningkat sebesar 124,58 persen.



Jenis Wisata	Ketertarikan
Wisata Alam	40%
Wisata Budaya dan Seni	15%
Wisata Kuliner	10%
Wisata Urban	20%
Wisata Buatan	15%

Wisata budaya dan seni menjadi salah satu jenis wisata yang kurang di minati oleh parawisatawan, sehingga sektor penunjang budaya dan seni harus di tingkatkan

FENOMENA

Museum di Sulawesi Utara

Dari **Wikipedia bahasa Indonesia**, ensiklopedia bebas
Berikut adalah daftar museum di Sulawesi Utara berdasarkan data dari Asosiasi Museum Indonesia dan Kemendikbud. Terdapat total 3 museum di Sulawesi Utara yang terdaftar di Kemendikbud sebagai berikut:

Museum Perjuangan (Kodam XIII/Merdeka, Kota Manado)



Jenis Museum :
Museum Khusus

Tipe Museum :
Tipe C

Pemilik :
Pembinaan Mental Korem 131/Santiago

Diresemikan :
27 Februari 1979

Museum Perjuangan Rakyat Sulut terletak di Kota Manado. Museum ini menceritakan tentang perjuangan dalam merebut dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia di Sulawesi. Terdapat beragam foto bersejarah, foto pejuang dan pahlawan, serta koleksi lainnya di sini.

Museum Negeri Provinsi Sulawesi Utara, Kota Manado



Jenis Museum :
Museum Umum

Tipe Museum :
Tipe B

Pemilik :
Pemerintah Provinsi Sulawesi Utara

Dibuka :
1967

Museum Negeri Sulawesi Utara adalah yang terletak di Sulawesi Utara tepatnya di kota Manado. Museum ini menyimpan berbagai warisan budaya leluhur dan budaya kearifan lokal leluhur dari pra sejarah hingga zaman modern hingga saat ini

Museum Anti Narkoba (Wale Anti Narkoba), Minahasa



Jenis Museum :
Museum Khusus

Tipe Museum :
Tipe A

Pemilik :
Yayasan Institut Seni Budaya Sulawesi Utara (YISBSU)

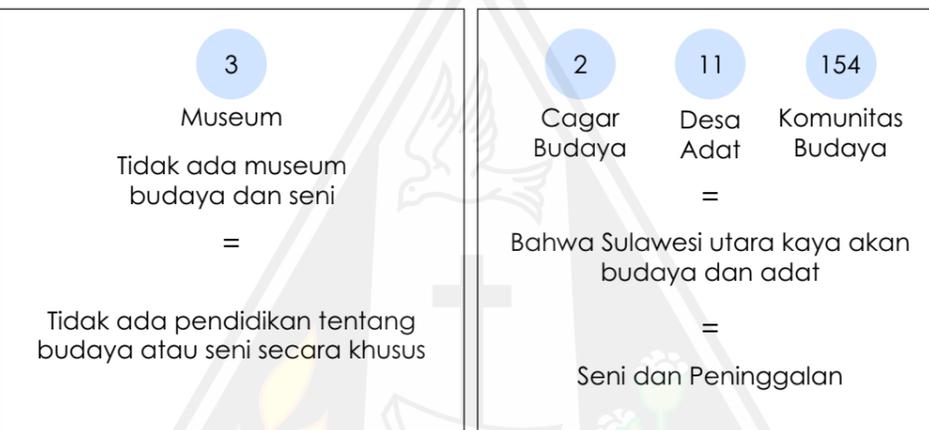
Diresemikan :
26 Februari 2014

Museum Anti Narkoba (Wale Anti Narkoba) merupakan media pendidikan bagaimana mencegah serta memberantas penyalahgunaan dan peredaran gelap Narkoba, yang berisi data dan informasi komprehensif dengan menggunakan multi raga.

Seni di Sulawesi Utara

TABEL/TABLE: 2
JUMLAH DATA MUSEUM, TAMAN BUDAYA, CAGAR BUDAYA NASIONAL, DESA ADAT DAN KOMUNITAS BUDAYA MENURUT PROVINSI
THE NUMBER OF MUSEUMS, CULTURAL PARKS, NATIONAL CULTURAL HERITAGE, CULTURAL VILLAGES AND CULTURAL COMMUNITIES BY PROVINCE
KEBUDAYAAN/CULTURE
TAHUN/YEAR 2020

No.	Provinsi	Museum	Taman Budaya	Cagar Budaya Nasional	Desa Adat	Komunitas Budaya
22.	Sulawesi Utara	3	-	2	11	154
23.	Gorontalo	1	-	-	2	21
24.	Sulawesi Tengah	2	-	-	3	24
25.	Sulawesi Selatan	16	1	3	48	123
26.	Sulawesi Barat	3	1	-	19	39
27.	Sulawesi Tenggara	4	1	-	24	47



Data Lainnya

TABEL/TABLE: 40
JUMLAH KAIN, PERALATAN, PERMAINAN, DAN MAKANAN TRADISIONAL MENURUT PROVINSI
THE NUMBER OF TRADITIONAL FABRIC, TOOL, GAME, AND CULINARY BY PROVINCE
TAHUN/YEAR 2020

No.	Provinsi	Kain	Peralatan	Permainan	Makanan
22.	Sulawesi Utara	1	97	85	74
23.	Gorontalo	1	42	21	27
24.	Sulawesi Tengah	4	52	6	17
25.	Sulawesi Selatan	5	16	53	74
26.	Sulawesi Barat	-	-	3	8
27.	Sulawesi Tenggara	1	1	6	35

TABEL/TABLE: 38
JUMLAH PAKAIAN TRADISIONAL BERDASARKAN JENIS MENURUT PROVINSI
THE NUMBER OF TRADITIONAL DRESSES BY TYPE PER PROVINCE
TAHUN/YEAR 2020

No.	Provinsi	Pengantin	Sehari-hari	Upacara Adat	Jumlah
22.	Sulawesi Utara	-	13	15	28
23.	Gorontalo	2	1	2	5
24.	Sulawesi Tengah	-	-	2	2
25.	Sulawesi Selatan	1	-	-	1
26.	Sulawesi Barat	-	-	-	-
27.	Sulawesi Tenggara	1	-	1	2



Karya Seni di Sulawesi Utara

Dari **Wikipedia bahasa Indonesia**, ensiklopedia bebas
Berikut adalah daftar museum di Sulawesi Utara berdasarkan data dari Asosiasi Museum Indonesia dan Kemendikbud. Terdapat total 3 museum di Sulawesi Utara yang terdaftar di Kemendikbud sebagai berikut:

Lukisan

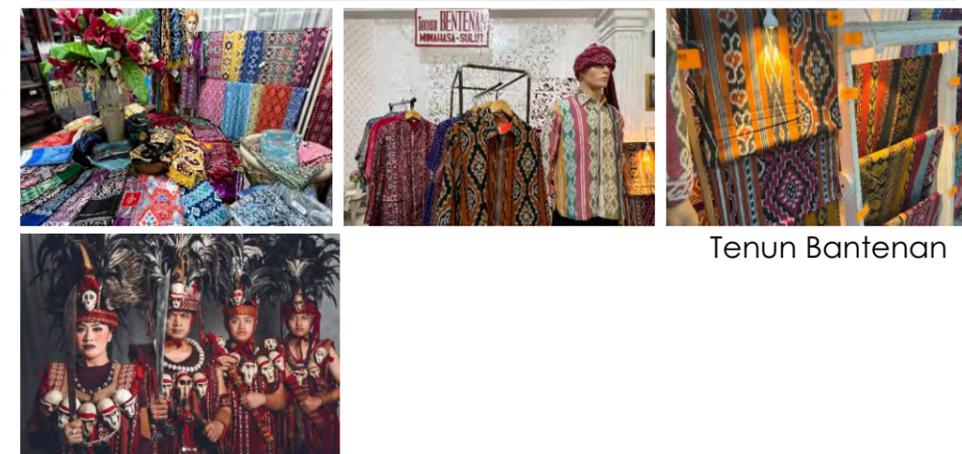


Kebanyakan mengunsung tema dengan unsur alam

Terapan



Tenun/Batik



Tenun Bantenan

PENDEKATAN

FORMULA PERMASALAHAN

Deskripsi permasalahan Fungsional

1. Merancang museum seni rupa yang mendidik, serta efisien secara penataan ruang dan bangunan.
2. Merancang museum seni rupa dengan proporsi ruang sesuai dengan persyaratan dan kriteria yang bisa menampung kegiatan kegiatan dalam museum.
3. Merancang museum Seni Rupa untuk memamerkan karya seniman lokal maupun Mancanegara,

Deskripsi permasalahan Arsitektural

1. Merancang Museum seni rupa berdasarkan studi literatur mengenai kesenian dan ketentuan yang sudah ada mengenai kesenian di Sulawesi Utara itu sendiri yang perlu diterapkan pada bangunan yang dirancang.
2. Pendekatan arsitektur Neo Vernakular dengan gaya yang modern mengikuti zaman.
3. Menata ruang supaya orang bisa berkegiatan dengan alur yang benar tanpa mengganggu aktifitas di sekelilingnya.

Rumusan Masalah

1. Merancang Museum seni yang edukatif dan atraktif untuk para kaum muda mulai dari Gen Milenial sampai sekarang
2. Merancang Museum seni yang edukatif dan atraktif untuk pendidikan di Sulawesi Utara
3. Merancang bangunan yang menekankan prinsip Arsitektur Neo Vernakular dengan tetap mengintegrasikan ciri khas dan identitas dari Arsitektur daerah.
4. Merancang museum Seni Rupa untuk memamerkan karya seniman lokal maupun Mancanegara.



Tujuan

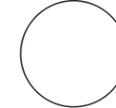
Menjadikan museum yang berfungsi untuk melestarikan, merawat, dan menyimpan benda-benda hasil karya seni kontemporer yang sudah teruji kualitas dan validitasnya oleh waktu.



Sasaran kaum milenial dan Gen-z



Modern but traditional



Memberikan experience baru

Pertunjukan



Pameran 2D



Visual



Pameran 3D



Teknologi



Market

PENDEKATAN DESAIN

ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR

Pada dasarnya arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang berusaha mengangkat unsur sosial budaya, sejarah dan kearifan lokal dari suatu daerah yang dipadukan dengan unsur modern sehingga karakter atau ekspresi dari suatu daerah tetap terjaga.



Gaya Hidup

GEN Z dan Milenial merupakan generasi yang produktif baik fisik maupun non-fisik yang artinya dalam segala aspek generasi ini sudah memperhatikan gaya hidup yang ada sekarang



LATAR BELAKANG

Zaman

Di zaman sekarang yang penuh dengan teknologi dan berbagai gaya hidup membuat suatu hal yang ingin di ikuti oleh semua orang, yang artinya semua



Teknologi

Kemajuan teknologi 4.0 ke 5.0 adalah sebuah efek yang sangat dasyat bagi perteknologian di dunia, yang membuat kaum muda sudah sangat ahli menggunakan teknologi

TIPS MENARIK PENGUNJUNG

Anak muda baik Milenial maupun Gen-Z sekarang lebih tertarik untuk kerja, nugas atau nongkrong di café café yang estetik atau modern, dikarenakan café café yang estetik atau modern memberikan efek untuk lebih produktif salam mengerjakan tugas.



MENGAPA MENGGUNAKAN ARSITEKTUR NEO-VERNAKULAR



Bentuk

yang berarti seni yang terpengaruh dampak modernisasi sehingga bentuk bentuk yang ditampilkan tidak terbatas dan expresif.



Gaya

Gaya juga dipengaruhi oleh zaman yang sudah modern, sehingga gaya arsitektur ini bisa menarik keinginan anak muda terhadap bangunan lawas yang modern.

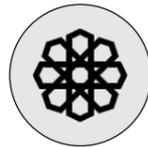


Kombinasi Lingkungan

Dengan menampilkan budaya kedalam bangunan dengan sentulan arsitektur modern membawa kombinasi yang baru dengan cita rasa lawas yang diperbaharui

PERMASALAHAN

FUNGSIONAL



INTEGRASI

Museum yang menunjang segala kegiatan kegiatan dan benda yang di pameran



PROPORSI

Ruang yang mengakomodasikan aktifitas tersebut

ARSITEKTURAL



INTEGRASI

Konsep bangunan neo vernakular dengan arsitektur daerah minahasa



Memberikan Wadah

Dengan adanya museum memberikan wadah bagi para pelaku seni dan kebutuhan seni daerah

LATAR BELAKANG

Ruang Aktifas seni rupa

1. Pameran berkala
2. Dalam suatu event
3. Di rumah
4. dalam komunitas

Sehingga tidak menjadi luas dan dikenal banyak orang

Ruang Aktifas Pameran

1. Orang yang mengetahui sebatas lingkungan sekitar dan tidak berkepanjangan

METODE

Searching data Online

- Mengetahui jumlah pelaku seni rupa
- Mengetahui kegiatan yang berhubungan dengan seni rupa

Data Sekunder

- RTRW

LITELATUR

Teknologi dalam Museum

Standar

1. Standar besaran ruang pameran dan skala benda
2. Standar kenyamanan thermal dalam museum

Target

- Karakter Gen Z dan Milenial
- Karakter Gen Z dan Milenial dalam mengunjungi museum

Presedent

- 1.

ANALISIS & PROG. RUANG

Profil site terpilih

1. Kondisi fisik

Program kegiatan dan hubungan ruang

Menyusun pola aktifitas berdasarkan benda yang di pameran

Kebutuhan Ruang

1. Ruang pameran 2D & 3D
2. Ruang pameran Visual
3. Ruang Pameran Teknologi

Besaran Ruang

Bersarkan perhitungan besaran ruang

Zonasi

Berdasarkan kebutuhan ruang dan pola

SOLUSI

Ruang

1. Memberikan ruang untuk memamerkan karya
2. Menyusun ruang dan kebutuhannya berdasarkan jenis yang di pameran
3. Memberikan visual yang menarik

LATAR BELAKANG

Museum Seni

Menampilkan benda benda bersejarah atau bernilai

Gaya yang berhubungan dengan masa lampau

Neo Vernakular

Ruang Aktifas Pameran

1. Kebutuhan desain lawas untuk memadukan sejarah dan masa kini
2. Mengangkat kembali nilai arsitektur lokal untuk dunia

METODE

Data Sekunder Internet

1. googlemaps.com
2. windy.com
3. Enviment.com
4. earth.google.com

LITELATUR

Arsitektur Neo Vernakular

1. Prinsip
2. Dasar
3. Karakter

Arsitektur Minahasa

1. Prinsip
2. Dasar
3. Karakter

Presedent

1. Buffalo AKG Art Museum, USA
2. Arkansas Museum of Fine Arts
3. Sanxingdui Museum, China

ANALISIS & PROG. RUANG

Profil site terpilih

Menunjang kebutuhan pameran dan memberikan visual yang baik

Analisis Site

1. Iklim makro

Bangunan

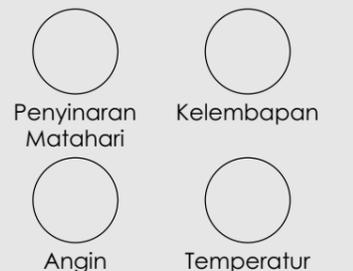
1. Bentuk
2. Struktur
3. Besaran

Kriteria Ruang

1. Orientasi Bukaannya
2. Rasio Bukaannya
3. Shading

SOLUSI

Respon Cuaca



- Cross Ventilation
- Menggunakan material yang tidak menyimpan panas
- Pemberian shading dan Vegetasi

Respon Bangunan

- Menggunakan Material lokal
- Mengikuti gaya rumah adat minahasa
- Memberikan aksen budaya

Respon Pengguna

- Memberikan kenyamanan Termal
- Memberikan kenyamanan Visual
- Memberikan kenyamanan Spasial

BAB 5

PROGRAMMING

- Konsep Awal
- Hubungan Pendekatan Dengan Tipologi
- Konsep Besar
- Konsep Interior Ruang Pamer
- Zonasi
- Gubahan Masa



KONSEP & IDE DESAIN

KONSEP AWAL

ISU PERMASALAHAN

Sulawesi utara tidak memiliki museum seni

Tidak ada tempat mewadahi hasil para perupa

Para perupa menginginkan wadah yang representatif

PRINSIP NEO VERNAKLUAR

Mengembalikan bentuk bentuk tradisional dalam bangunan

Menggunakan material material alam

Memiliki bentuk dengan unsur budaya dan lingkungan

Menerapkan Elemen fisik maupun nonfisik kepercayaan, budaya, pola pikir, tata letak dalam bentuk yang lebih modern.

Memiliki warna warna yang kuat dan kontras

Memiliki kesatuan antara interior melalui elemen yang modern dengan ruang terbuka di luar bangunan.

TARGET

Menhasilkan karya arsitektur daerah

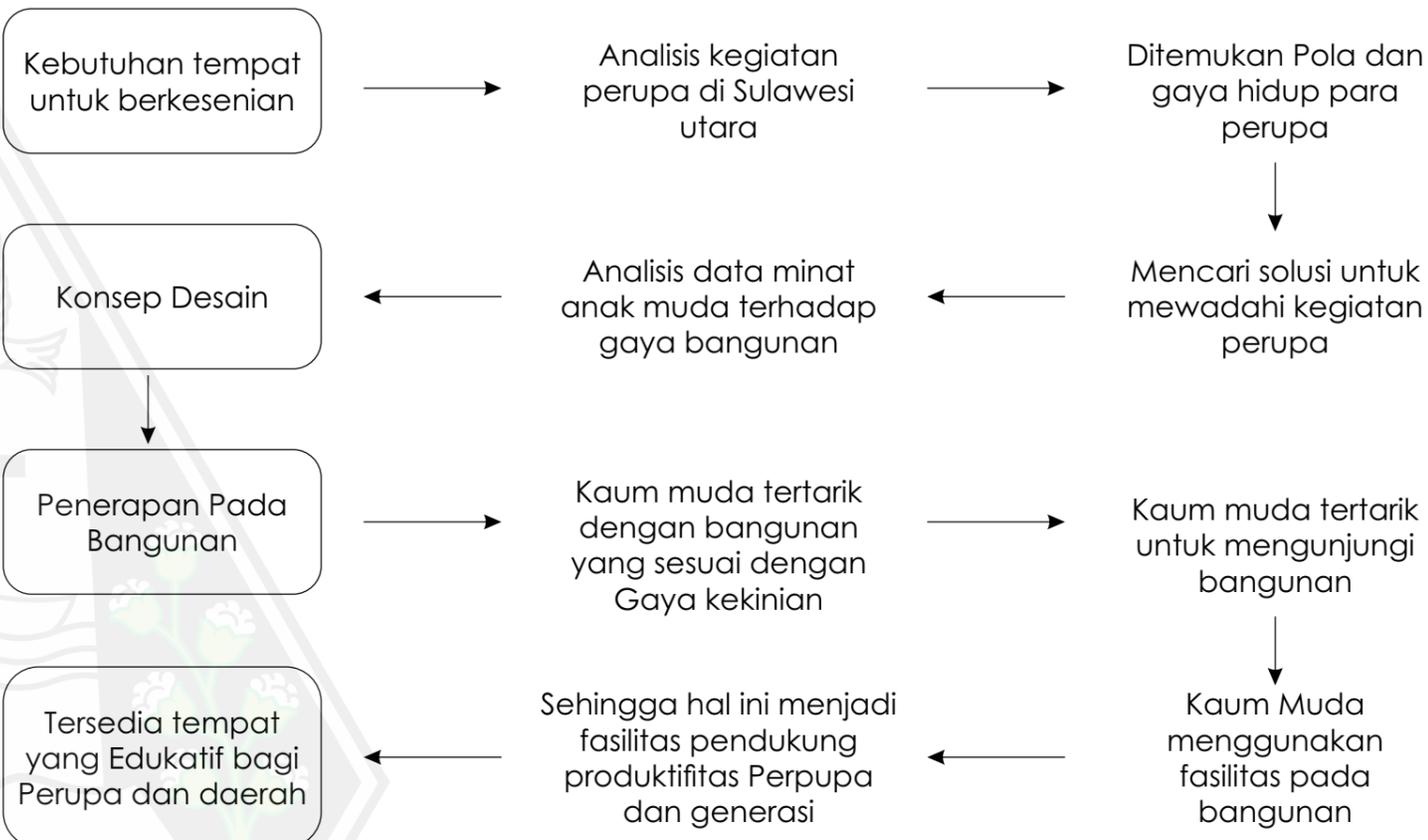
Memiliki Museum seni yang mengenalkan budaya dan adat Sulawesi

Menjadi tempat yang edukatif

Membantu mewadahi karya dan proses para perupa

HUBUNGAN PENDEKATAN DENGAN TIPOLOGI

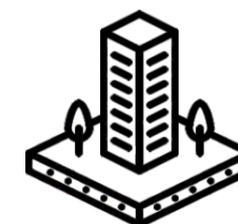
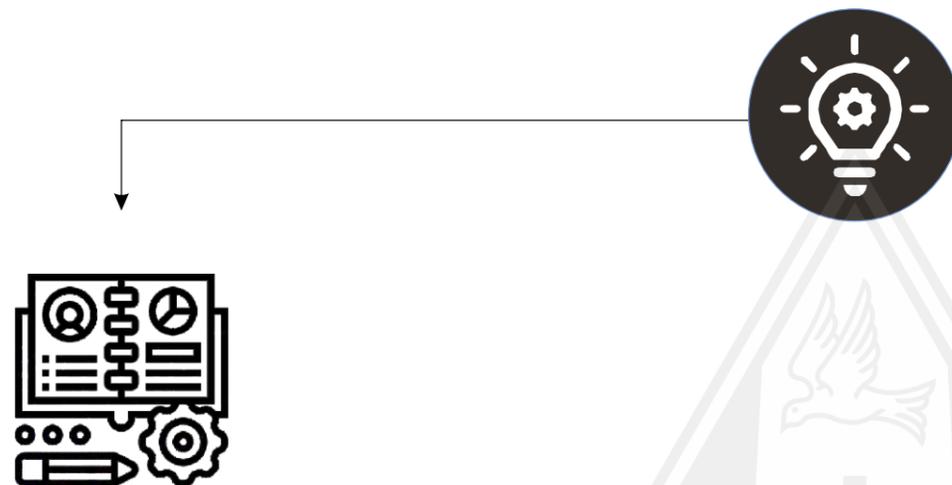
Konsep ini sebagai alur pemikiran terkait hubungan antara metode pendekatan arsitektur Neo Vernakular dengan rancangan Museum Seni Rupa Sulawesi Utara sehingga dapat mencapai tujuan rancangan yaitu memfasilitasi para pelaku seni di Kota Manado dan menjadi tempat yang edukatif.



KONSEP & IDE DESAIN

KONSEP BESAR

Pada proses perancangan Museum Seni Rupa sebagai tempat mengedukasi dan mengenalkan budaya sulawesi utara di kota Manado dengan Metode Pendekatan Arsitektur Neo Vernakular ini memiliki tahap-tahap pemikiran sehingga dirumuskannya konsep-konsep pada beberapa aspek sebagai acuan pada tahap perancangan gambar. Konsep ini akan dikembangkan selanjutnya sekaligus menjadi batasan pemahaman ide-ide yang masih bisa meluas maknanya. Konsep Besar bangunan ini terbagi menjadi 2 hal yaitu konsep secara fungsional dan konsep secara arsitektural.

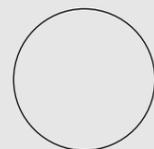


KONSEP FUNGSIONAL

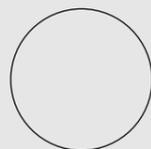
Museum Seni Rupa Sulawesi Utara yang dirancang untuk dapat memfasilitasi kegiatan yang mendukung produktifitas para pelaku seni dan mengenalkan budaya sulawesi utara. Konsep ini fokus diterapkan pada :



KESENIAN DAERAH



Tata Ruang



Fasilitas

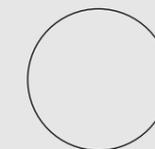


Kebutuhan

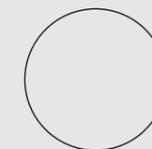


NEO VERNAKULAR

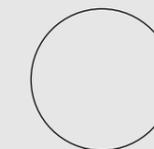
Fungsi Manado Youth Center yang dirancang berpatokan pada gaya hidup anak muda sebagai acuan. Konsep ini fokus diterapkan pada :



Desain Gubahan



Desain Interior

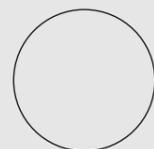


Zonasi Ruang

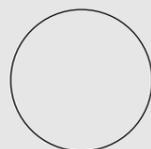


EDUKATIF

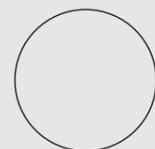
Manado Youth Center yang dirancang untuk dapat memfasilitasi kegiatan yang mendukung Produktifitas anak muda. Konsep ini fokus diterapkan pada :



Tata Ruang



Fasilitas

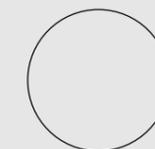


Kebutuhan

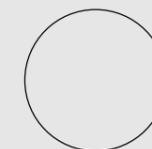


LINGKUNGAN

Manado Youth Center mengadopsi konteks lingkungan menjadi wajah bangunan/image di kawasan pedesaan. Konsep ini diterapkan pada :



Fasad



Material

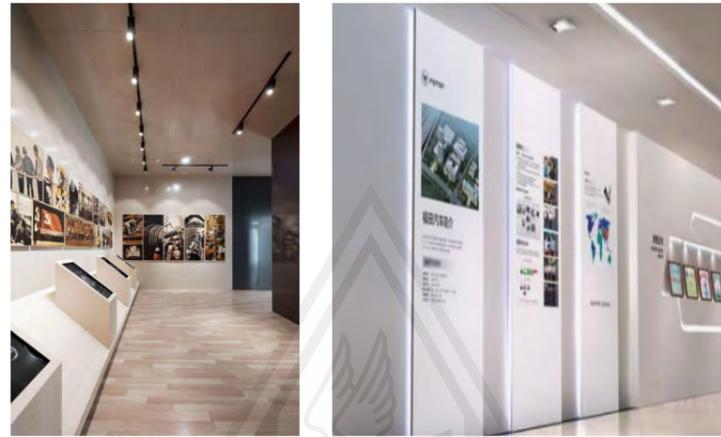
KONSEP INTERIOR RUANG PAMER

○ METODE PENYAJIAN ARTISTIK



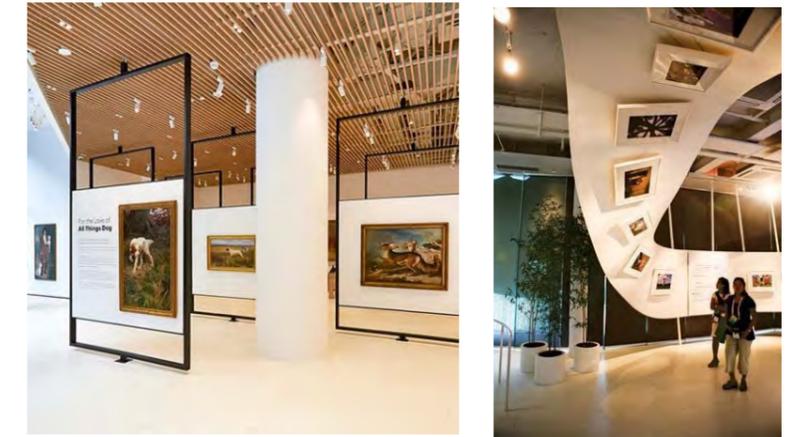
untuk meningkatkan penghayatan terhadap nilai-nilai artistik dari warisan budaya atau koleksi yang tersedia

○ FOTOGRAFI



Karya karya di pajang atau di gantung di sebuah fasad dengan latar belakang putih dan memiliki pencahayaan yang menembak langsung ke gambar

○ LUKISAN



Karya karya du pajang atau di gantung dengan model pameran yang melengkung dan persegi dengan warna ruang cenderung warm

○ BATIK



Ruang display dengan suasana hangat dengan meja pameran kaca serta ceiling dari kain kain yang bebas bergerak

○ UKIRAN



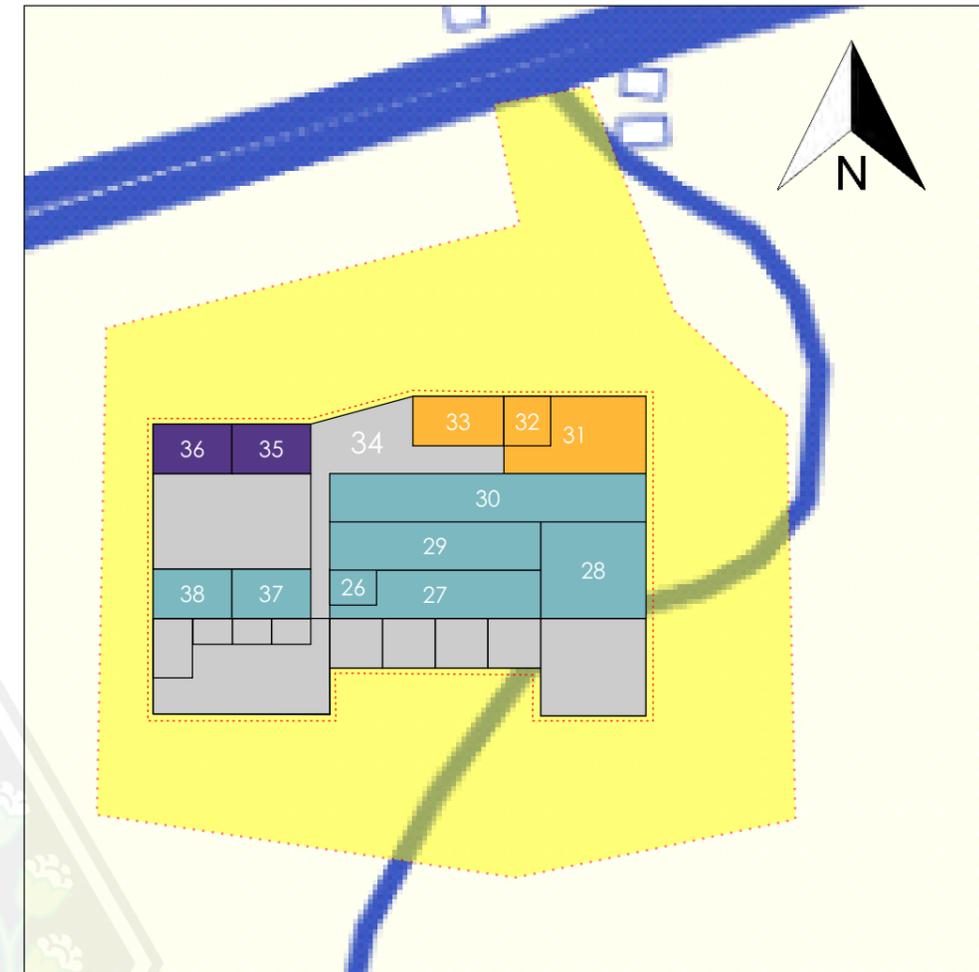
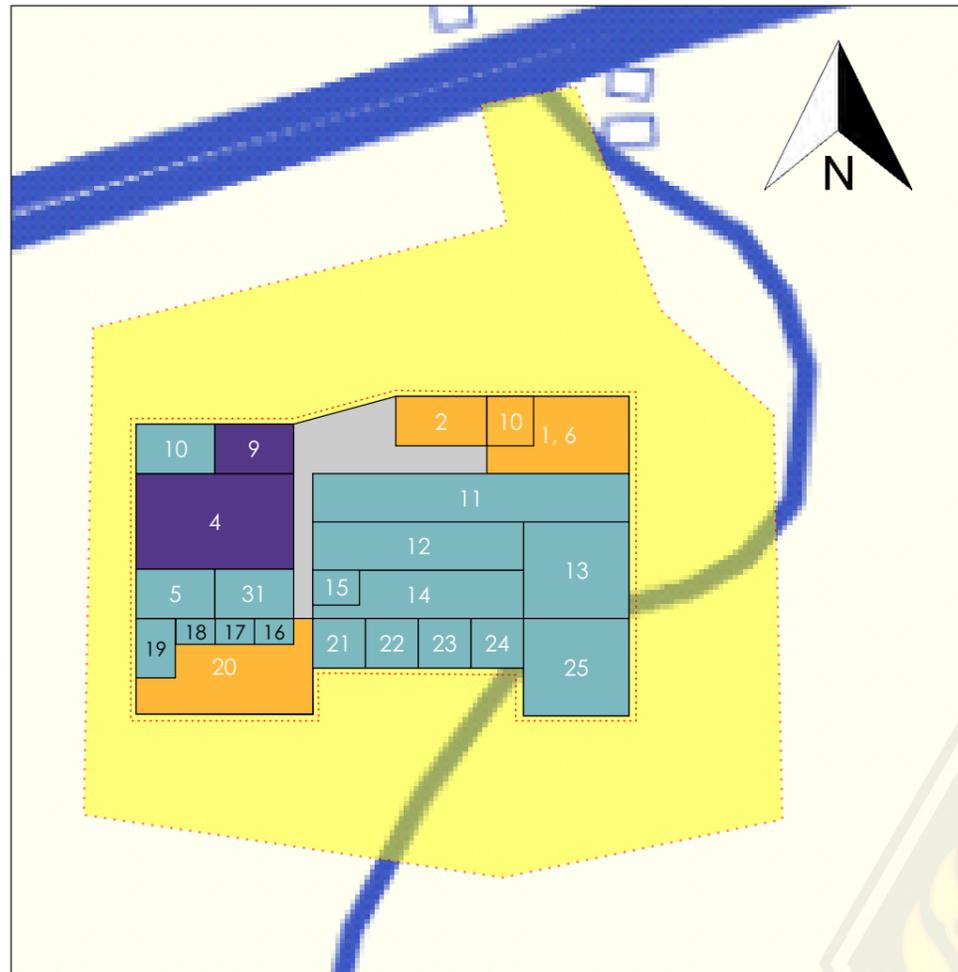
Nantinya ukiran akan di jejerkan secara vertikal pada suatu media sehingga visualnya lebih jelas

○ PERALATAN



ruang peralatan cenderung gelap dan banyak spotlight yang mengarah langsung ke benda yang berada di dalam lapisan kaca

ZONASI



Zonasi Museum Lantai 1

Acuan Zonasi Informasi Keterangan :

- | | |
|----------------|----------------|
| 1. Lobby | 5. WC umum |
| 2. Toko Retail | 6. R. Tiketing |
| 3. R. Kantor | 7. Amphiteater |
| 4. Auditorium | 8. Tangga/Lift |

Acuan Zonasi Pameran Keterangan :

- | | |
|------------------------|-------------------|
| 9. Lobi Auditorium | 13. R.P Peralatan |
| 10. R. Persiapan Audi. | 14. R.P Lukisan |
| 11. R.P Fotografi | 15. Tangga/Lift |
| 12. R.P Ukiran | |

Acuan Zonasi Service dan Edukasi Keterangan :

- | | |
|-----------------------|--------------------------|
| 16. R. Gudang Perupa | 21. R. Transit Koleksi |
| 17. R. Admin Perupa | 22. R. Barang Koleksi |
| 18. R. | 23. R. Reservasi Koleksi |
| 19. R. Belajar Perupa | 24. R. Gudang Museum |
| 20. R. Serbaguna | 25. R. Kantor Museum |

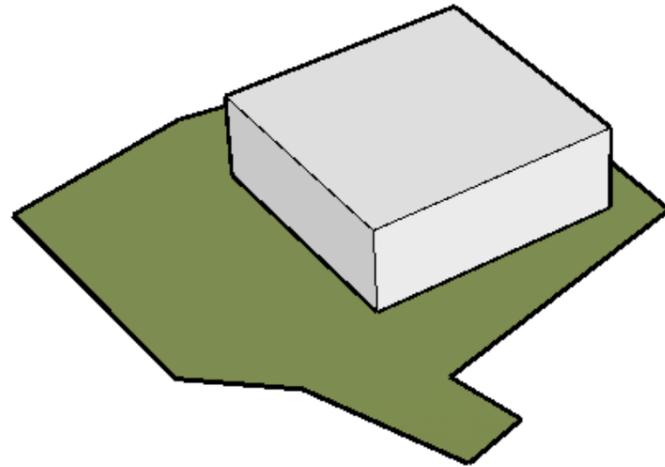
Zonasi Museum Lantai 2

Acuan Zonasi Pameran Keterangan :

- | | |
|------------------|---------------------|
| 26. Tangga/Lift | 33. Cafet Indoor |
| 27 R.P Kerajinan | 34. Cafet Outdoor |
| 28. R.P Patung | 35. Lobi |
| 29. R.P Lukisan | Perpustakaan |
| 30. R.P Visual | 36. R. Perpustakaan |
| 31. Entrace | 37. Gudang |
| 32. Tangga/Lift | 38. Toilet |

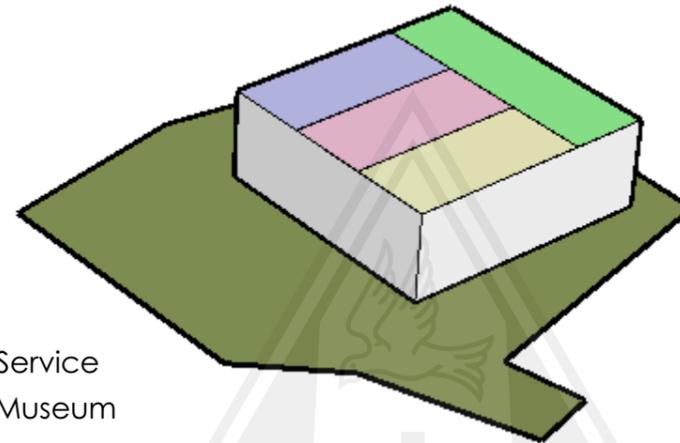
KONSEP MAKRO

PERUBAHAN BENTUK MASA

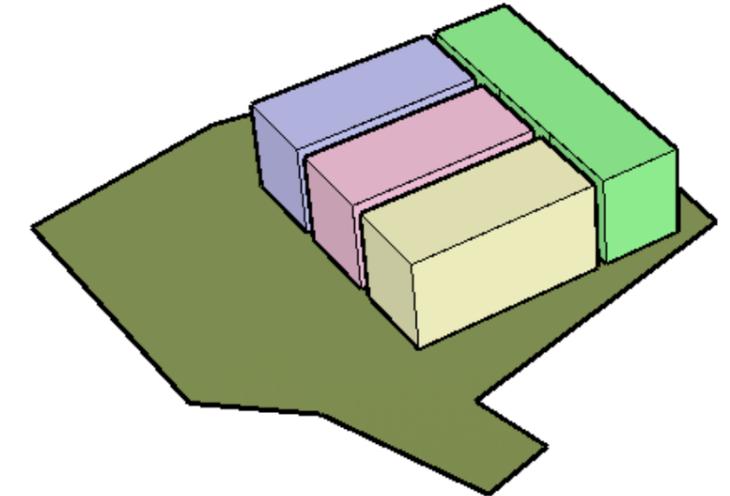


Bentuk Dasar

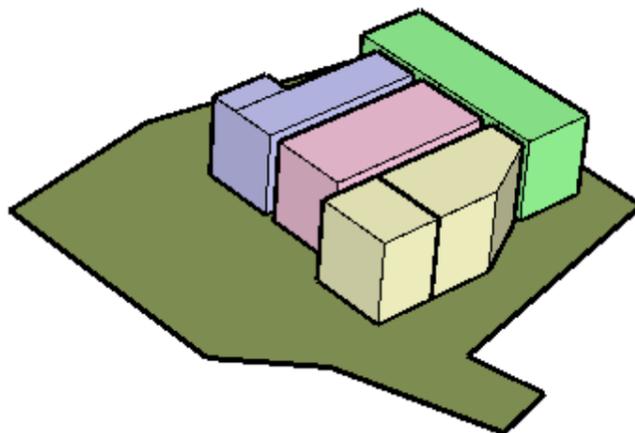
- Service
- Museum
- Komersial
- Hiburan



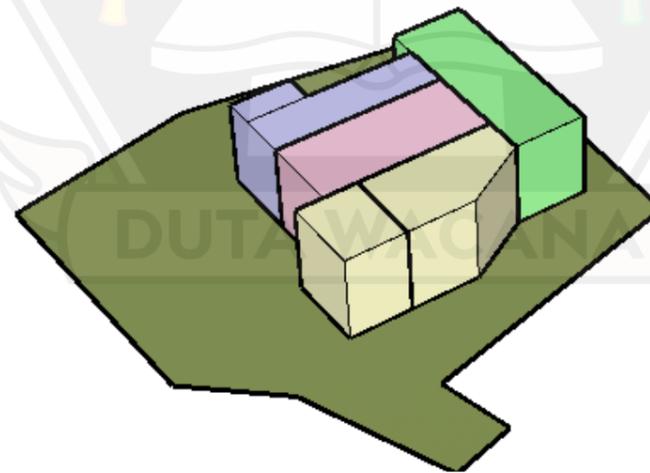
Membagi zona sesuai kebutuhan ruang



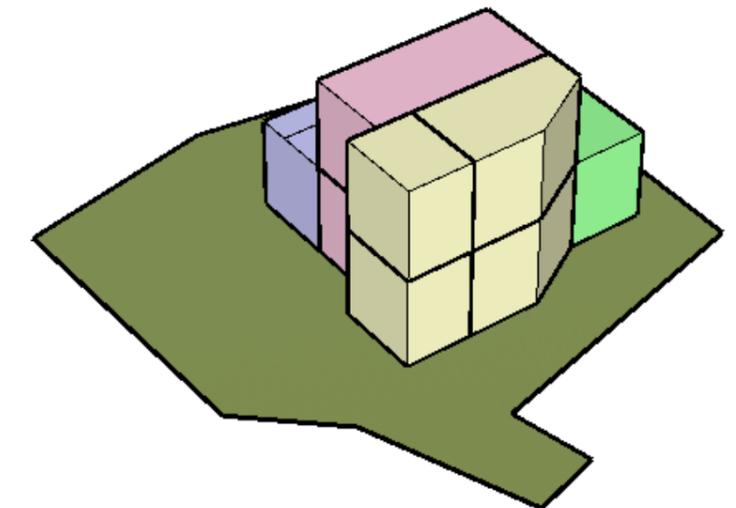
Memisahkan massa zona sesuai kebutuhan ruang



Modeling massa
Memotong - Mengurangi



Menyatukan Kembali Massa



Finalisasi bentuk dengan menambah level di beberapa massa

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Pembinaan Tenaga dan Lembaga Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020, Pedoman standarnisasi Museum, 2020 .
- Arief Budianto, 1994, Museum Seni Rupa Modern di Yogyakarta, jurusan teknik sipil, Universitas Islam Indonesia.
- Pusat data dan teknologi infomasi kementerian pendidikan dan kebudayaan tahun 2020, Statistik Kebudayaan Indonesia, Ciputat, tangerang selatan
- Neufert Ernst., 1996. Data Arsitek Jilid 1. Terjemahan Tjahjadi, Sunarto. Erlangga. Yogyakarta.
- 1991, Arsitektur tradisional daerah Sulawesi Utara, departemen pendidikan dan kebudayaan direktorat jenderal kebudayaan direktorat sejarah dan nilai tradisional proyek inventaris dan pembinaan nilai-nilai budayda, , jakarta.
- Yuli Rohmiyati, 2018, Model Perilaku pencarian informasi generasi milenial, Universitas diponegoro.
- Llly E.N. Saud, dkk. 2004, Budaya Masyarakat Suku Bangsa Bolaang Mongondow di Propinsi Sulawesi Utara
- Iner Peranitaka Crystalline dan Dr. Rony Gunawan Sunaryo, S.T., M.T., 2017, Fasilitas "Museum Musik Indonesia" di Malang, Program Studi Arsitektur, Universitas Kristen Petra Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya.
- Dian Christi Heidy Waleleng, Octavianus H.A Rogi, Aristotulus E. Tungka. 2020, Pusat seni kriya di kota tomohon arsitektur eksotis multikultural, Jurnal Arsitektur DASENG Vol. 9 No. 2, 2020 Edisi November. Manado.
- Syutrika Ivana Irlani Kolibu, Jenny Nelly Matheosz, Titiek Mulianti³. 2018. Arsitektur Rumah Adat Minahasa di Kelurahan Woloan Kecamatan Tomohon Barat Kota Tomohon. HOLISTIK, Tahun XI No. 22 / Juli - Desember 2018. Manado
- Paterson H.P. Sibarani, Triyansyah Putra Gunawan. 2022. Museum Seni Rupa. Jurnal Sains dan Teknologi ISTP, VOL. 17, NO. 01, Juni 2022. Prodi Arsitektur, Institut Sains dan Teknologi T. D.Pardede, Medan Jl. DR. TD.Pardede No. 8, Medan Sumatera Utara.
- Walikota Manado Provinsi Sulawesi Utara. Rencana Detail Tata Ruang Wilayah Kota Manado Tahun 2014 - 2034, Peraturan Daerah Kota Manad Nomor 1 Tahun 2014.
- Ghiffari Goldra¹, Lutfi Prayogi. 2021. Konsep Arsitektur Neo Vernakular pada Bandar Udara Soekarno Hatta dan Bandar Udara Juanda. Jurnal LINEARS, Maret, 2021 Vol. 4, No. 1, Hal. 3642. 1,2Jurusan Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia

Internet

<https://www.bps.go.id>
<https://en.wikipedia.org>
buffaloakg.org
id.pinterest.com
www.brainacademy.id
www.detik.com
earth.google.com
www.windy.com

<https://www.archdaily.com>
<https://www.dezeen.com>
<https://www.behance.net>
<https://www.designboom.com>
<https://design-milk.com>
www.meteoblue.com
beritatotabuan.com
<https://parent.binus.ac.id/2023/09/mengenal-gen-z/>
<https://doi.org/10.26618/j-linears.v4i1.5190>